

## VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET KEDISIPLINAN SISWA

Okky Suciainsani<sup>1</sup>, Euis Eti Rohaeti<sup>2</sup>, Wiwin Yuiliani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> suciainsani@gmail.com , <sup>2</sup>e2rht@ikipsiliwangi.ac.id , <sup>3</sup>wiwin@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*The purpose of the research conducted is to find out the level of validity and reliability of the student discipline that has been prepared. Where in this study used research and development methods to help in the manufacture of questionnaires, as well as test the effectiveness of the questionnaire. The subjects in this study were class IX students in SMP Karya Pembangunan which amounted to 15 students. From the results of the validity test in the study conducted it was produced that the packages arranged were in a valid category, where in the reliability test results were produced a score of 0.808 which of the results were compiled including the reliable category. So from the results of research conducted angket compiled can be used in measuring the scale of student discipline.*

**Keyword:** Discipline, Validity, Reliability

### **Abstrak**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas angket kedisiplinan siswa yang telah disusun. Dimana dalam penelitian ini digunakan metode *research and development* untuk membantu dalam pembuatan angket, serta menguji keefektifan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMP Karya Pembangunan yang berjumlah sebanyak 15 orang siswa. Dari hasil uji validitas dalam penelitian yang dilakukan dihasilkan bahwa angket yang disusun berada dalam kategori valid, dimana dalam hasil uji reliabilitas yang dilakukan dihasilkan skor sebesar 0.808 yang mana dari hasil tersebut angket yang disusun termasuk kategori reliabel. Maka dari hasil penelitian yang dilakukan angket yang disusun dapat digunakan dalam mengukur skala kedisiplinan siswa.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan, Validitas, Reliabilitas

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, teratur dan terencana, yang tujuannya untuk mengubah atau mengembangkan harapan

atau perilaku yang diinginkan. Melalui pendidikan diharapkan kepribadian dan kemampuan siswa akan berkembang. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan rekomendasi untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Di lingkungan sekolah, siswa harus mentaati peraturan yang ada di sekolah. Tata tertib yang dibuat oleh sekolah semata-mata untuk pembentukan disiplin diri siswa. Disiplin adalah sikap, perilaku, dan tindakan yang konsisten dengan organisasi, baik tertulis maupun tidak tertulis.

Disiplin adalah kepatuhan atau kesediaan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan di sini tidak hanya berarti mematuhi tekanan eksternal, tetapi juga berarti memahami nilai dan pentingnya peraturan ini. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), disiplin adalah bidang studi yang 1) disiplin (sekolah, kantor, militer, dll.), 2) kepatuhan terhadap aturan disiplin (kepatuhan), dan 3) menjaga keamanan objek dan sistem. Ekosiswoyo dan Rachman (Adiningtiyas, SW, 2017) pada dasarnya menjelaskan keteraturan, ketaatan, rasa ketaatan, yang didukung oleh pemahaman tentang pelaksanaan tugas dan kewajiban untuk mencapai tujuan yang dijelaskan sebagai sekelompok tindakan.

amun kedisiplinan siswa sekolah saat ini masih jauh dari yang diharapkan, karena masih banyak siswa SD, SMP, dan SMA yang kurang disiplin. Ketika hal ini terjadi, siswa masih kurang memiliki kesadaran dalam melaksanakan tugas kemahasiswaan. Tindakan disiplin yang dilakukan mahasiswa dalam proses belajar selanjutnya tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa itu sendiri, tetapi juga bagi lingkungan sekitar. Oleh karena itu, jika siswa terbiasa menjadi siswa yang disiplin, semuanya akan menjadi lebih mudah, baik itu kegiatan sekolah maupun kegiatan di luar kampus. Misalnya, dalam mengikuti kegiatan sekolah yang diselenggarakan oleh Pramuka dan organisasi lainnya, siswa yang disiplin akan memenuhi kewajibannya sebagai anggota Pramuka dan juga akan memenuhi tanggung jawabnya dalam belajar.

Karakteristik mata pelajaran ini juga akan mempengaruhi lingkungan sekitar siswa. Siswa dengan karakter moral yang baik dapat dengan mudah menyelesaikan tugas dan menyelesaikannya tepat waktu, yang juga akan menimbulkan kecemburuan siswa lain dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, siswa yang disiplin akan mempengaruhi siswa lain yang kurang disiplin, serta siswa lain yang menemui kendala dalam melaksanakan tugas kemahasiswaan. Namun terkadang pada saat ini ada siswa lain yang acuh terhadap kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang disiplin. Anggapan mereka

adalah jika ada siswa yang disiplin dan mampu menyelesaikan tugas tertentu, siswa lain akan diabaikan.

Tentunya dari isi yang telah dijelaskan tentunya penting bagi siswa untuk memiliki perilaku disiplin untuk membantu mereka mencapai perkembangan yang diinginkan. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik membutuhkan suatu alat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi tertentu. Ada banyak alat untuk mengukur aspek kognitif, tetapi untuk aspek emosional masih sulit bagi guru untuk menemukan alat yang dapat digunakan. Guru jarang mengevaluasi aspek emosional dalam proses pembelajaran. Salah satu penyebabnya adalah karena alat untuk mengukur aspek ini masih terbatas. Salah satu nilai yang perlu ditanamkan pada siswa adalah kedisiplinan. Disiplin penting bagi perkembangan peserta didik karena menyangkut penerapan nilai-nilai yang tepat dan ketaatan ketika melaksanakan peraturan yang ada. Atas dasar tersebut, peneliti berencana membuat alat ukur berupa angket subjek, dan menguji validitas dan reliabilitas angket tersebut..

Yusup, F. mengungkapkan berdasarkan penelitian tahun (2018) disebutkan bahwa uji validasi akan dilakukan untuk mengetahui apa dan seberapa baik pengukuran tersebut. Periksa seberapa andal pengukuran karena stabilitasnya saat uji reliabilitas berjalan (Yusup, F., 2018).

## **METODE**

Dalam penelitian ini juga terdapat prosedur penelitian dan pengembangan uji coba (research and development). Dalam proses penelitian dan pengembangan digunakan untuk membuat produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012: 407). Program penelitian pengembangan ini mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengukur validitas dan reliabilitas topik penelitian ini yaitu 15 siswa di SMP Karya Pembangunan IX. Ada 39 pernyataan dalam urutan kuesioner. Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitas angket mata pelajaran siswa.

Suryabrata (2000) mengatakan bahwa validitas suatu tes pada dasarnya mengacu pada derajat fungsi pengukuran tes tersebut, atau keakuratan tes pengukuran tersebut. Validitas tes berkaitan dengan apakah tes tersebut benar-benar mengukur isi yang diuji, yaitu sejauh mana tes itu dapat mengungkapkan secara akurat sifat atau keadaan

sebenarnya dari objek yang diuji akan tergantung pada tingkat validitas tes tersebut. Menurut Sudjana (2004), hal ini juga menunjukkan bahwa validitas adalah ketepatan alat evaluasi terhadap konsep yang dievaluasi, sehingga benar-benar mengevaluasi apa yang seharusnya dievaluasi. Dalam uji validitas terdapat dua rumus atau metode uji validitas, yaitu korelasi person-behavior dan korelasi item-total terkait. Korelasi perilaku manusia merupakan salah satu rumus yang dapat digunakan untuk menguji validitas informasi dengan SPSS (Widiyanto, 2010: 34-37).

Kriteria pengambilan keputusan validasi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung lebih besar dari  $r_{tabel}$ , dan butir pertanyaan atau pernyataan angket memiliki korelasi yang signifikan dengan skor, berarti butir survei tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung lebih kecil atau sama dengan  $r_{tabel}$ , dan item atau pernyataan survei tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, berarti item survei tersebut tidak valid.

Nur (Dalam Matondang, Z., 2009) menjelaskan bahwa reliabilitas pengukuran berkaitan dengan nilai orang dan skor deviasi dan skor-z. Ketika tes yang sama atau tes yang setara digunakan untuk manajemen berulang, itu relatif tidak berubah. Diantaranya, konsep reliabilitas berkaitan erat dengan kesalahan pengukuran dalam hal keandalan alat ukur. Kesalahan pengukuran itu sendiri menunjukkan berapa lama ketidakkonsistenan hasil pengukuran terjadi ketika pengukuran berulang dilakukan pada kelompok subjek yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan semua item pada angket.

1. Keputusan dasar dalam uji reliabilitas adalah kuesioner, jika nilai Kronbuchi alpha lebih besar dari 0,70 maka kuesioner/angket tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai cronbach's alpha kurang dari 0,70 berarti kuesioner/angket tersebut tidak reliabel atau konsisten.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari uji data validitas ditemukan dari 39 pernyataan mendapatkan hasil yang valid sebanyak 20 pernyataan.

**Tabel 1.** Pernyataan Valid

No	Indikator/aspek	Keterangan
1.	Disiplin Waktu	Pernyataan 15, 18, 19, 20, 21
2.	Disiplin Menegakkan Aturan	Pernyataan 1, 2, 4, 5, 7, 14, 32, 36, 38
3.	Disiplin Sikap	Pernyataan 24
4.	Disiplin Beribadah	Pernyataan 26, 27, 28, 29, 31

Reliabilitas merupakan penentu baik atau tidaknya suatu instrument, reliabilitas memperlmasalahkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajeganya Yusuf, F (2018). Melalui olah data menggunakan aplikasi SPSS di penelitian ini angket yang disusun menemukan hasil sebagai berikut:

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.734	.808	39

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data diperoleh nilai reliabilitas angket sebesar 0,734. Nilai keandalan perlu dibandingkan dengan standar keandalan yang diketahui. Berikut tabel kriteria reliabilitas menurut Sugiono (2017).

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat melihat bahwa survei yang dibuat oleh peneliti termasuk dalam kategori yang tinggi. Dengan kata lain, survei yang dibuat cenderung menunjukkan hasil yang sama ketika diuji ulang pada waktu dan topik yang berbeda.

## SIMPULAN

Kedisiplinan merupakan suatu sikap, perilaku dan perbuatan yang sesuai dengan organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis, kedisiplinan penting bagi siswa memiliki perilaku disiplin untuk membantu dirinya mencapai perkembangan yang diinginkan. Untuk menelaah lebih dalam sikap disiplin tersebut diperlukan alat ukur/instrumen yang digunakan. Sehingga sangat dibutuhkan sekali alat ukur/instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan. Dimana dalam penelitian ini telah disusun sebuah instrumen angket kedisiplinan siswa yang berisi 39 pernyataan.

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas terhadap angket kedisipilinan yang disusun dan menemukan terdapat 20 pernyataan valid dari total 39 pernyataan yang disusun. Pada uji reliabilitas ditemukan nilai reliabilitas sebesar 0,734 dari angket yang disusun makan angket kedisiplinan siswa yang disusun termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi.

## REFERENSI

- Adiningtiyas, S. W. (2017). Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 4(2).
- Cooper, Donal R. dan Pamela S, Schindler.2006. *Metode Riset Bisnis*, Vol. 1, Edisi 9 (*Business Research Methods, 9<sup>th</sup> Edition*): Budjianto, Didik Junaedi, Damos,Sihombing, Penerjemah. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Given, Lisa M. (editor). 2008. *The Sage Encyclopedia Of Qualitative Research Methods*.Thousand Oaks: Sage.

- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 87-97.
- Sudjana, N. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi.
- Wibawa, A. E. Y., & Sutoyo, A. (2015). Pengembangan model konseling kelompok behaviour dengan teknik modeling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa sma kabupaten lamongan. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2).
- Widiyanto, Joko. 2012. *SPSS For Windows*. Surakarta: Badan penerbit-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).